

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KEMLATEN: MENUMBUHKAN NILAI-NILAI ISLAMI MELALUI PENEMPELAN POSTER MAHFUDZOT'

¹Nihlah Afifah Fiddarain, ²Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya

fiddarain21@gmail.com, ¹yusronmaulana@unsuri.ac.id²

Article History:

Received: 29/06/2025

Revised: 15/07/2025

Accepted: 18/07/2025

Keywords:

*Pemberdayaan
Masyarakat,
Nilai-Nilai Islami,
Poster Mahfudzot,
Akhlaq Mulia,
Komunitas Islami.*

Abstract: Pemberdayaan masyarakat Kemlaten dilakukan melalui penempelan poster mahfudzot di lingkungan sekitar sebagai upaya menumbuhkan nilai-nilai Islami di kalangan warga. Mahfudzot, yang merupakan kalimat-kalimat pendek yang berisi doa, zikir, dan pesan moral Islami, diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan dan dakwah yang efektif. Dalam kegiatan ini, poster-poster yang berisi mahfudzot ditempel di tempat-tempat strategis di lingkungan Kemlaten, seperti di depan rumah warga, tempat umum, dan fasilitas sosial. Penempelan poster ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat ikatan sosial di antara warga. Metode yang digunakan adalah pendekatan langsung dengan melibatkan masyarakat dalam proses penempelan poster serta diskusi mengenai makna dan pentingnya setiap mahfudzot yang dipasang. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran beragama, mempererat hubungan antarwarga, serta memperbaiki perilaku dan akhlak masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Penanaman nilai-nilai Islami melalui media visual ini menjadi salah satu alternatif dakwah yang relevan dan mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang pesat telah membawa berbagai perubahan dalam pola pikir dan perilaku masyarakat. Dalam beberapa dekade terakhir, masyarakat mengalami transisi yang sangat cepat, terutama dengan kemajuan teknologi dan globalisasi yang mengubah banyak aspek kehidupan. Hal ini, meskipun membawa banyak kemajuan, juga menimbulkan dampak negatif, terutama terkait dengan tergerusnya nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut, yang seharusnya menjadi pedoman dalam berinteraksi dan menjalani kehidupan, mulai terkikis secara perlahan (Ilmiyah et al., 2025). Banyak di antara kita yang mulai mengesampingkan pentingnya akhlakul karimah, terutama dalam hal kesopanan, penghormatan terhadap orang tua, guru, dan sesama, serta rasa empati terhadap mereka yang membutuhkan. Menurut Syahputra (2022), fenomena ini semakin terasa di tengah derasnya arus globalisasi yang menuntut individu untuk lebih fokus pada pencapaian material dan individualisme.

Salah satu manifestasi yang paling nyata dari perubahan ini adalah menurunnya sopan santun dalam berbicara dan bertindak. Di banyak kalangan masyarakat, rasa hormat kepada orang tua dan guru semakin langka. Bahkan, rasa empati terhadap sesama yang dulu menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial mulai memudar (Maghfiroh et al., 2025). Seperti yang dikemukakan oleh Aziz (2021), akhlakul karimah, yang menjadi inti dari ajaran Islam, sering

kali dikesampingkan. Padahal, akhlak yang baik adalah dasar dalam menjalani kehidupan yang penuh berkah dan sesuai dengan tuntunan agama. Hal ini semakin diperburuk dengan adanya fenomena sosial lainnya, seperti rendahnya tingkat kesadaran untuk saling menolong dan munculnya gaya hidup hedonis dan individualis yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan dengan kepentingan bersama.

Nilai-nilai Islami, yang sejatinya adalah pedoman hidup dalam menjalani keseharian, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak masyarakat. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, tolong-menolong, dan sopan santun menjadi dasar yang seharusnya mendasari interaksi sosial di masyarakat. Hidayat (2021) menyatakan bahwa dalam ajaran Islam, menjaga akhlak yang baik dan berbudi luhur adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap umat Muslim (Mahbubi, 2025). Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam moral dan spiritual. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh Anwar (2022), perkembangan zaman yang semakin modern dan pesatnya arus globalisasi, ditambah dengan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, menyebabkan masyarakat semakin teralienasi dari nilai-nilai tersebut. Tidak jarang, teknologi yang seharusnya menjadi sarana positif justru menciptakan gaya hidup yang jauh dari ajaran Islam, seperti gaya hidup konsumtif, hedonis, dan individualistis yang hanya mengutamakan kepuasan diri pribadi (Junaidi & Mahbubi, 2024).

Fenomena ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Tentu saja, kondisi ini sangat memprihatinkan, mengingat mereka adalah calon pemimpin bangsa dan penerus ajaran Islam. Banyak di antara mereka yang lebih fokus pada pencapaian materi daripada memperhatikan pembentukan karakter dan akhlak. Apalagi dengan adanya kecanggihan teknologi, banyak masyarakat yang lebih tertarik pada hiburan dan kesenangan sesaat daripada memperdalam pengetahuan agama dan meningkatkan kualitas moralitas mereka. Hal ini jelas menuntut adanya upaya yang lebih konkret untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka.

Kecamatan Kemlaten, yang terletak di Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Surabaya, merupakan salah satu kawasan padat penduduk dengan tingkat aktivitas masyarakat yang cukup tinggi. Keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat Kemlaten membuat pembiasaan nilai-nilai Islami menjadi tantangan tersendiri. Di kawasan ini, terdapat banyak komunitas dengan berbagai kebiasaan yang beragam, dan penerapan nilai-nilai Islami di tengah kehidupan mereka membutuhkan pendekatan yang tepat dan relevan dengan situasi yang ada. Oleh karena itu, pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam menghidupkan nilai-nilai Islami sangat diperlukan. Salah satu cara yang

dapat dilakukan adalah melalui media yang sederhana dan mudah diakses oleh semua kalangan, salah satunya adalah penempelan poster mahfudzot (Maghfiroh et al., 2025).

Poster mahfudzot yang berisi kalimat-kalimat doa, zikir, serta pesan moral Islami menjadi salah satu sarana yang efektif untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya menjaga akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Penempelan poster mahfudzot di tempat-tempat strategis, seperti dinding masjid, pos ronda, dan area publik lainnya, diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Poster tersebut berfungsi sebagai media dakwah yang sederhana namun efektif, yang bisa dilihat dan dibaca oleh siapa saja setiap saat. Selain itu, poster mahfudzot juga dapat menjadi pengingat bagi setiap individu tentang pentingnya menjaga nilai-nilai akhlak Islam di tengah kehidupan sosial yang semakin kompleks ini.

Melalui penempelan poster ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengingat dan mengaplikasikan nilai-nilai Islami dalam keseharian mereka. Tidak hanya sekedar membaca, tetapi juga merenungi makna dari setiap kalimat yang tertulis pada poster tersebut. Dengan adanya pengingat visual yang terus menerus dapat dilihat oleh masyarakat, diharapkan terjadi internalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka. Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya akhlak mulia yang harus dijalankan oleh setiap umat Islam, serta untuk mengajak masyarakat Kemlaten untuk bersama-sama menghidupkan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan.

Pentingnya upaya ini tidak hanya dilihat dari segi spiritualitas, tetapi juga dari segi sosial. Lingkungan yang lebih Islami, di mana nilai-nilai seperti kejujuran, tolong-menolong, kesabaran, dan rasa hormat dapat diterapkan secara konsisten, akan menghasilkan masyarakat yang lebih harmonis dan saling mendukung. Di samping itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat rasa kebersamaan antarwarga, yang saling peduli dan mengingatkan satu sama lain akan pentingnya menjaga akhlak yang baik dalam berinteraksi. Inilah yang menjadi harapan besar dari program penempelan poster mahfudzot ini, yaitu menciptakan lingkungan yang lebih Islami dan mempererat hubungan antarwarga Kemlaten.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui secara lebih mendalam bagaimana penempelan poster mahfudzot dapat menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai Islami di lingkungan masyarakat Kemlaten. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai Islami apa saja yang dapat diinternalisasikan oleh masyarakat melalui media sederhana tersebut, serta seberapa besar dampaknya terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model dakwah yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern, yang dapat mengakomodasi perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai agama.

METODE PENGABDIAN

Perencanaan penempelan poster mahfudzot dimulai dengan pemetaan lokasi strategis di lingkungan masyarakat Kemlaten Kebraon Karangpilang. Lokasi yang dipilih meliputi musholla, pos ronda, serta tempat umum yang sering dilewati masyarakat, seperti area dekat pasar, jalan utama, dan papan pengumuman. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk memastikan poster mahfudzot dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, baik yang berjalan kaki maupun yang sedang beraktivitas di area tersebut. Selain itu, lokasi-lokasi tersebut juga menjadi tempat pertemuan sosial yang sering dikunjungi oleh masyarakat, sehingga harapannya poster ini dapat memberikan dampak yang lebih luas.

Langkah selanjutnya adalah berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, ketua RT, dan takmir masjid setempat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada pemangku kepentingan lokal sekaligus untuk memastikan dukungan mereka terhadap program ini. Keberlanjutan program menjadi salah satu tujuan penting yang harus dipastikan sejak awal. Dengan adanya dukungan dari tokoh masyarakat dan pihak terkait, penempelan poster mahfudzot akan lebih mudah diterima dan diimplementasikan oleh warga setempat. Hal ini juga penting untuk menciptakan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan, sehingga keberlanjutannya bisa terjaga dalam jangka panjang.

Kegiatan penempelan poster mahfudzot ini mengadopsi pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan aset lokal. Pendekatan ini berfokus pada kekuatan dan potensi yang sudah ada di dalam masyarakat, baik itu berupa sumber daya alam, sosial, maupun budaya, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bersama. Dalam konteks ini, pendekatan ABCD mendorong masyarakat untuk menjadi subjek aktif dalam kegiatan, bukan hanya sebagai objek yang diberi program. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menerima begitu saja, tetapi terlibat secara langsung dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Menurut Syafrizal (2021), pendekatan ini sangat efektif dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan, karena melibatkan masyarakat secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaan penempelan poster mahfudzot ini, pendekatan ABCD diaplikasikan dengan cara memetakan berbagai aset sosial yang ada di lingkungan masyarakat Kemlaten. Musholla, pos ronda, dan papan pengumuman di area publik dijadikan media untuk penempelan poster. Tempat-tempat ini dipilih karena sering digunakan oleh masyarakat untuk berkumpul, sehingga pesan yang terkandung dalam mahfudzot bisa menjangkau mereka yang sedang beraktivitas sehari-hari. Selain itu, potensi masyarakat yang ada juga dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan ini. Salah satunya adalah keterampilan desain pemuda setempat yang digunakan untuk membuat poster dengan desain yang menarik dan mudah dipahami oleh semua

kalangan. Dengan memanfaatkan keterampilan yang sudah ada di dalam masyarakat, program ini juga membantu pemberdayaan generasi muda setempat dalam meningkatkan kreativitas dan kontribusinya terhadap pembangunan sosial di lingkungan mereka, sebagaimana yang dikemukakan oleh Putri (2022).

Kegiatan penempelan poster mahfudzot ini dilaksanakan pada tanggal 10 hingga 20 Maret 2025 di lingkungan masyarakat Kemlaten, Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Surabaya. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk peneliti, tokoh masyarakat, ketua RT, serta pemuda-pemudi di lingkungan tersebut. Keterlibatan berbagai elemen masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan kolaborasi yang solid dan memperkuat rasa kebersamaan dalam menjalankan program. Setiap pihak yang terlibat diberikan peran yang jelas, mulai dari pemetaan lokasi, pembuatan poster, hingga pemasangan di tempat-tempat yang telah disepakati bersama.

Penempelan poster mahfudzot ini tidak hanya berfungsi sebagai media visual untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya menjaga nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga sebagai sarana untuk pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Pendekatan ABCD dalam kegiatan ini membantu meningkatkan rasa memiliki terhadap program, yang pada akhirnya akan mendorong masyarakat untuk terus menjaga dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam poster mahfudzot. Poster ini berisi kalimat-kalimat doa, zikir, dan pesan-pesan moral Islami yang dapat dihafal dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kesabaran, kejujuran, serta tolong-menolong antar sesama. Oleh karena itu, selain menjadi pengingat visual, poster ini juga diharapkan dapat menjadi alat dakwah yang sederhana namun efektif untuk memperkuat karakter dan akhlak masyarakat (Mahbubi, 2024).

Rahmawati (2021) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan ini bukan hanya berfokus pada aspek fisik atau materi, tetapi juga pada aspek mental dan sosial. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat Kemlaten diharapkan dapat lebih memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai Islami dalam setiap aspek kehidupan mereka. Poster mahfudzot yang dipasang di berbagai titik strategis dapat menjadi alat untuk menanamkan pesan moral yang dapat terus diingat oleh masyarakat dalam keseharian mereka. Hal ini akan sangat bermanfaat dalam menciptakan lingkungan yang lebih Islami dan saling mendukung, sehingga program ini dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang (Aluf et al., 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan penempelan poster mahfudzot ini tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan pesan-pesan Islami secara visual, tetapi juga untuk melibatkan masyarakat dalam proses pemberdayaan melalui pendekatan yang partisipatif dan berbasis aset lokal. Dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek yang aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan, diharapkan nilai-nilai Islami dapat tertanam dengan lebih kuat dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi sarana yang efektif untuk menciptakan perubahan sosial yang

positif dan memperkuat karakter moral masyarakat Kemlaten dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

DISCUSSION

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) penempelan poster mahfudzot di lingkungan masyarakat Kemlaten, Kebraon Karangpilang, Surabaya merupakan upaya pemberdayaan masyarakat dalam menumbuhkan nilai-nilai Islami secara berkelanjutan melalui media visual sederhana. Kegiatan ini memanfaatkan pendekatan partisipasi masyarakat dengan melibatkan pemuda, tokoh masyarakat, serta dosen pembimbing sebagai fasilitator, sehingga kegiatan tidak hanya menjadi program sesaat tetapi dapat menjadi budaya masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Putri, 2022).

Penempelan poster mahfudzot sebagai media dakwah visual berperan sebagai pengingat nilai Islami seperti kejujuran, sopan santun, empati, dan semangat saling menolong dalam keseharian masyarakat (Rahmawati, 2023). Poster poster tersebut ditempatkan pada titik strategis seperti musholla, pos ronda, papan pengumuman, agar dapat terbaca oleh masyarakat dari berbagai kalangan secara berulang dalam aktivitas sehari-hari mereka.

Program ini mengadopsi pendekatan Asseet-Based Community Development (ABCD) dengan menggali potensi lokal masyarakat, seperti keterampilan desain pemuda, relasi sosial dengan RT, serta sarana publik yang tersedia sebagai media penempelan, sehingga masyarakat merasa memiliki dan menjaga keberlanjutan kegiatan (Hidayat, 2022). Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat menjadi langkah konkret dalam memperkuat nilai-nilai Islami di tengah derasnya arus globalisasi yang sering kali menyebabkan penurunan nilai moral masyarakat, terutama di wilayah perkotaan (Amalia, 2022).

Melalui PKM ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang kondusif dalam pembiasaan nilai Islami, menjadikan masyarakat memiliki kesadaran kolektif untuk menghidupkan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan media poster sebagai salah satu sarana pendidikan karakter Islami secara informal dalam masyarakat.

Kegiatan penempelan poster mahfudzot telah berhasil dilaksanakan di lingkungan masyarakat kemlaten, Kebraon, Karangpilang, Surabaya. Sebanyak 20 poster mahfudzot berhasil ditempel pada titik-titik strategis seperti musholla, pos ronda, papan pengumuman, dan are publik lainnya yang sering dilewati masyarakat. Poster berisi pesan Islami, seperti kejujuran, sopan santun, tolong menolong, pentingnya kebersihan, dan menjaga silaturahmi antar sesama. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari tokoh masyarakat dan pemuda masyarakat, yang juga terlibat aktif dalam membantu proses desain, penempelan, serta pemeliharaan poster (Putri, 2022)

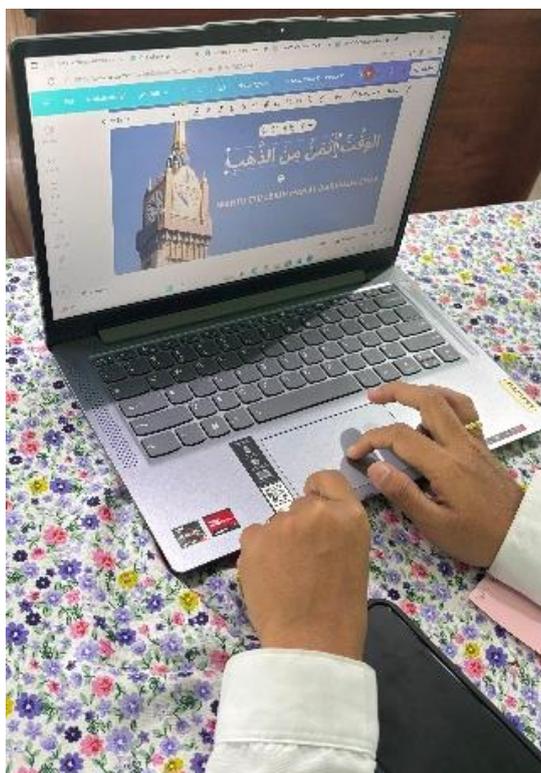
Hasil pengamatan selama dua minggu setelah pemasangan menunjukkan adanya

peningkatan ketertarikan masyarakat membaca pesan-pesan Islami yang tertera pada poster. Beberapa warga terlihat berhenti sejenak untuk membaca mahfudzot, dan sebagian anak-anak mulai meniru membaca pesan tersebut saat melintas. Hal ini menunjukkan bahwa poster sebagai media visual memiliki peran sebagai pengingat nilai Islami secara berkelanjutan di lingkungan masyarakat (Rahmawati, 2023).

Hasil kegiatan ini dapat dianalisis menggunakan teori pembiasaan dalam pendidikan karakter yang menjelaskan bahwa karakter terbentuk melalui pembiasaan nilai yang dilakukan secara konsisten dan berulang (Hidayat, 2022). Media poster yang tertempel di area publik memungkinkan masyarakat terpapar nilai Islami secara berulang, sehingga perlahan dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan ini sesuai dengan teori Asset-Based Community development (ABCD), yang menekankan pemanfaatan potensi masyarakat sebagai modal dalam pembangunan karakter Islami (Amalia, 2022). Dalam kegiatan ini, pemuda, tokoh masyarakat, dan sarana publik menjadi aset utama yang mendukung keberhasilan penempelan poster sebagai media edukasi karakter di lingkungan masyarakat.

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat, yakni meningkatkan kesadaran nilai Islami, menjadi media edukasi informal, dan mempererat kebersamaan. Dengan demikian, kegiatan PKM penempelan poster mahfudzot ini bukan hanya menjadi media dakwah visual, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dalam membentuk budaya Islami yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Kegiatan proses desain oleh pemuda masyarakat Kemlaten Kebraon Karangpilang Surabaya

Sebelum diadakan kegiatan penempelan poster, dilakukan kegiatan desain poster oleh pemuda setempat di lingkungan Kemlaten Kebraon Karangpilang Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memanfaatkan potensi kreatif pemuda. Dalam prosesnya, pemuda dibimbing oleh peneliti terkait pemilihan kata-kata mahfudzot yang sesuai dengan kondisi masyarakat, seperti kejujuran, kepedulian, etika berinteraksi, kebersihan, dan lain sebagainya. Pemuda juga dilibatkan dalam diskusi untuk memilih warna, gambar pendukung, serta ukuran poster yang sesuai agar mudah terbaca oleh masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Penempelan Poster Mahfudzot Di Musholla Kemlaten Kebraon Karangpilang Surabaya

Penempelan poster mahfudzot dilaksanakan di musholla sebagai salah satu titik strategis dalam kegiatan ini. Musholla dipilih karena menjadi pusat aktivitas keagamaan masyarakat, sehingga pesan nilai Islami yang tertulis pada poster dapat terbaca oleh jamaah secara berulang, baik saat shalat berjamaah, pengajian, maupun aktivitas sosial keagamaan lainnya. Selain sebagai media dakwah visual, penempelan poster mahfudzot di musholla ini menjadi sarana edukasi formal bagi anak-anak TPQ dan remaja masjid, sehingga mereka terbiasa membaca dan memahami nilai Islami secara sederhana namun mendalam dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat, 2022).



Gambar 3. Kegiatan Penempelan Poster Mahfudzot Di Pos Ronda Masyarakat Kemlaten Kebraon Karangpilang Surabaya

Penempelan poster mahfudzot juga dilakukan di pos ronda sebagai bagian dari strategi penyebaran nilai-nilai Islami secara merata di titik-titik interaksi sosial masyarakat. Pos ronda dipilih karena menjadi tempat berkumpul warga saat jadwal ronda malam, pertemuan warga, atau tempat istirahat para pedagang keliling, sehingga poster mahfudzot yang ditempel akan terbaca secara berulang oleh masyarakat dengan latar belakang usia dan aktivitas yang beragam.



Gambar 4. Kegiatan Penempelan Poster Di Papan Pengumuman RT Di Kemlaten Kebraon Karangpilang Surabaya

Penempelan poster mahfudzot juga dilaksanakan pada papan pengumuman RT yang tersebar di lingkungan masyarakat Kemlaten, Kebraon, Karangpilang, Surabaya. Papan pengumuman dipilih sebagai media penempelan karena menjadi pusat informasi warga dalam mengetahui kegiatan masyarakat, pengumuman jadwal ronda, dan informasi penting lainnya. Dengan demikian, poster mahfudzot yang ditempel dapat terbaca oleh warga secara berulang saat mereka mengakses informasi di papan pengumuman.

KESIMPULAN

Kegiatan penempelan poster mahfudzot di lingkungan masyarakat Kemlaten kelurahan Kebraon kecamatan Karangpilang Surabaya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik oleh tokoh masyarakat, pemuda masyarakat, dan warga masyarakat. Kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

- a) Dengan adanya kegiatan penempelan poster mahfudzot dengan melibatkan tokoh masyarakat dan pemuda masyarakat ini dapat menumbuhkan nilai-nilai Islami dengan meningkatnya kesadaran nilai Islami, dan mempererat kebersamaan antar warga
- b) Fungsi mengadakan kegiatan penempelan poster mahfudzot ini juga mengingatkan masyarakat tentang nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kesabaran, tolong menolong, sopan santun dan etika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mempertimbangkan dampak positif dari kegiatan penempelan poster mahfudzot, di sarankan untuk melanjutkan dan memperluas kegiatan penempelan poster ke titik-titik strategis lainnya di lingkungan masyarakat seperti sekolah, taman bermain, dan pusat kegiatan masyarakat lainnya, sehingga cakupan edukasi nilai Islami semakin luas dan dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat. Selain itu, poster mahfudzot dapat diperbarui secara berkala dengan desain dan pesan yang variatif untuk menjaga minat baca masyarakat serta menyesuaikan dengan kebutuhan nilai Islami yang relevan dengan kondisi masyarakat saat itu (Putri, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2022). Pendekatan ABCD dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Nilai Islami. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 8(1), 34-42.
- Amalia, R. (2022). Tantangan Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Islami di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Islam dan Masyarakat*, 7(2), 89-97.
- Anwar, M. (2022). Tantangan Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Islami dalam Kehidupan Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-53.
- Aziz, M. A. (2021). Penguatan Akhlakul Karimah pada Masyarakat di Era Modernisasi. *Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 55-63.
- Hidayat, M. (2022). Pembiasaan Nilai Islami dalam Pendidikan Karakter Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-53.
- Hidayat, R. (2021). Urgensi Nilai-Nilai Islam dalam Membentuk Karakter Masyarakat. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(2), 112-120.
- Putri, N. L. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis ABCD dalam Penguatan Nilai Sosial di Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 87-94.
- Rahmawati, D. (2021). Penerapan Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) dalam Program Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 5(1), 33-41.
- Rahmi, N. (2020). Lunturnya Nilai-Nilai Sosial dan Keagamaan dalam Kehidupan Masyarakat Urban. *Jurnal Sosiologi Islam*, 5(2), 88-96.
- Sari, A. P. (2020). Pendekatan ABCD sebagai Strategi Penguatan Kapasitas Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 45-53.
- Syahputra, A. (2022). Dampak Perkembangan Zaman Terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Masyarakat. *Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*, 9(1), 34-42.
- Aluf, W., Safina, R. I., Mauila, H., & Mahbubi, M. (2025). Meneladani Semangat Dakwah Rasulullah: Refleksi Materi SKI Kelas 7 dalam Kehidupan Remaja Muslim. *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(01a), Article 01a. <https://ejournal.bamala.org/index.php/almustofa/article/view/303>
- Ilmiyah, N., Putri, S. A., & Mahbubi, M. (2025). Menelusuri Jejak Wahyu: Pemahaman Al-Qur'an Hadis untuk Remaja Muslim di MTs". *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(01a), Article 01a. <https://ejournal.bamala.org/index.php/almustofa/article/view/301>
- Junaidi, M., & Mahbubi, M. (2024). Model Bimbingan Mental Spiritual Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Multi Kasus di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo dan SMP PGRI 7 Sedati Sidoarjo). *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 1(01), Article 01. <https://ejournal.bamala.org/index.php/almustofa/article/view/270>
- Maghfiroh, W. M. R. A., Mubarak, A. M. H., & Mahbubi, M. (2025). Materi Akidah Akhlak MTs Kelas 7,8,9 Semester 1 dan 2. *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(01a), Article 01a. <https://ejournal.bamala.org/index.php/almustofa/article/view/295>
- Mahbubi, M. (2024). The Implementation Of Character Education To Prevent Bullying In Schools: A Case Study Of New Students At SMA Al Azhar 9 Yogyakarta. *Journal of Education and Learning Sciences*, 4(2), Article 2. <https://jurnal.gerakanedukasi.com/index.php/gerasi/article/view/109>
- Mahbubi, M. (2025). Filsafat Pendidikan Islam di Era AI: Integrasi Epistemologi dan Aksiologi Islam. *An-Nuha*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/annuha.v5i1.591>